BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dipaparkan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian. Simpulan dirumuskan berdasarkan analisis daya hasil penelitian mengenai remediasi miskonsepsi yang terjadi pada siswa SMA sebagai efek dari penggunaan *E-Refutation Text* dan *E-Explanation Text* dalam pengajaran remedial fisika terkait konsep-konsep suhu dan kalor. Berdasarkan simpulan yang diperoleh selanjutnya diajukan implikasi dan rekomendasi penelitian. Berikut paparan simpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian.

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai penggunaan *E-Refutation Text* dan *E-Explanation Text* untuk meremediasi miskonsepsi siswa SMA terkait konsep-konsep pada materi suhu dan kalor diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Penggunaan *E-Refutation Text* memiliki efektivitas yang tinggi dalam menurunkan jumlah siswa yang mengalami miskonsepsi terkait konsep-konsep pada materi suhu dan kalor yaitu Konsep Suhu, Konsep Suhu dan Kalor, serta Konsep Kalor Jenis Benda. Hal ini dibuktikan dari persentase penurunan jumlah siswa yang mengalami miskonsepsi sebelum dan sesudah penggunaan *E-Refutation Text* sebesar 100% untuk Konsep Suhu, 100% untuk konsep suhu dan kalor, dan 100% untuk Konsep kalor jenis benda.
- 2. Penggunaan *E-Explanation Text* memiliki efektivitas yang sedang dalam menurunkan jumlah siswa yang mengalami miskonsepsi terkait konsep suhu, konsep suhu dan kalor, serta efektivitas yang rendah pada konsep kalor jenis benda. hal ini dibuktikan dengan persentase jumlah siswa yang mengalami miskonsepsi sebelum dan sesudah penggunaan *E-Refutation Text* sebesar 67,65% untuk konsep suhu, 65,63% untuk konsep suhu dan kalor, serta 18% untuk konsep kalor jenis benda.
- 3. Penerapan media *E-Refutation Text* memiliki efektivitas yang tinggi dibandingkan dengan media *E-Explanation Text* dalam menurunkan jumlah

Asri Devialita, 2023

91

siswa SMA yang mengalami miskonsepsi terkait konsep-konsep pada materi

suhu dan kalor.

5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan simpulan penelitian yang diperoleh, maka implikasi dari hasil

penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. E-Refutation Text dapat dijadikan salah satu pendukung untuk membantu

meremediasi miskonsepsi siswa karena hasil penelitian menunjukkan bahwa

efektivitas E-Refutation Text berada pada kategori tinggi untuk meremediasi

miskonsepsi siswa pada konsep suhu, suhu dan kalor, kalor jenis benda.

2. E-Explanation Text dapat dikatakan kurang mendukung dalam meremediasi

miskonsepsi siswa karena hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas E-

Explanation Text berada pada kategori sedang untuk meremediasi miskonsepsi

siswa pada konsep suhu, dan konsep suhu dan kalor. serta pada kategori rendah

pada konsep kalor jenis benda.

3. Karena *E-Refutation Text* dan *E-Explanation Text* dibuat dengan menggunakan

macromedia flash dan dalam format flash yang hanya dapat dijalankan pada

perangkat elektronik contohnya komputer, maka untuk implementasinya dalam

pengajaran remedial fisika dibutuhkan sarana komputer atau laptop yang

memadai.

5.3 REKOMENDASI

Melalui penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat kekurangan dan

memerlukan perbaikan-perbaikan untuk mendapat hasil penelitian yang lebih baik.

Adapun rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dengan mengadakan penyesuaian-penyesuaian pada keluasan serta kedalaman

konten atau materi yang dibahas, E-Refutation Text juga dapat digunakan

dalam pengajaran remedial fisika di level sekolah menenga atas, level sekolah

menengah pertama, maupun di level sekolah dasar.

2. Peneliti sebaiknya memastikan bahwa siswa membaca media E-Refutation

Text dan E-Explanation Text dengan seksama. Hal ini dikarenakan kegiatan

sebelum membaca khususnya membaca penjelasan ilmiah.

Asri Devialita, 2023

PERBANDINGAN EFEKTIVITAS E-REFUTATION TEXT DAN E-EXPLANATION TEXT DALAM MEREMEDIASI MISKONSEPSI SISWA SMA TERKAIT KONSEP-KONSEP PADA MATERI SUHU DAN

3. *E-Refutation Text* dapat digunakan pada semua konsep tidak hanya pada konsep dasar tetapi juga konsep yang lebih kompleks terutama yang sulit untuk divisualisasikan, abstrak atau sulit ditemuakan dalam kehidupan sehari-hari.